



**BerAKHLAK**  
Berakhlak Berprestasi Berdaya  
Kembangkan Loyalkas (Loyalitas & Rendahnya)

# tembakul

Vol. III/2025

*Perkebunan Jaya, Peternakan Berdaya, Masyarakat Sejahtera*

## KUBU RAYA MELAJU

MERAJUT MASA DEPAN KUBU RAYA  
MELALUI KOMITMEN PERKEBUNAN  
DAN PETERNAKAN UNGGUL UNTUK  
INDONESIA EMAS

Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Kubu Raya  
2025



[disbunnak.kuburaya.go.id](http://disbunnak.kuburaya.go.id)



[disbunnakkuburaya](https://www.instagram.com/disbunnakkuburaya)





DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN KUBU RAYA

*Selamat & Sukses*

**ATAS PELANTIKAN**

**BAPAK H. SUJIWO, SE, M.SOS &  
BAPAK H. SUKIRYANTO, S.AG**

**SEBAGAI BUPATI DAN WAKIL BUPATI KUBU RAYA**

*Terima Kasih*

**BAPAK DR. DRS. SYARIF KAMARUZAMAN, M.SI**

**ATAS PENGABDIAN, DEDIKASI DAN  
SUMBANGSIH UNTUK  
KABUPATEN KUBU RAYA**



*Tertanda*

**H. ELFIZAR EDRUS, S.Sos., S.P., M.Si  
KEPALA DINAS**



disbunnakkuburaya



Disbunnak Kuburaya



disbunnak@kuburayakab.go.id

**#KUBU RAYA  
#MELAJU**  
MELAYANI UNTUK MAJU

# tembakul

**Dinas Perkebunan dan Peternakan  
Kabupaten Kubu Raya**

## Tim Penyusun

**Pembina:** H. Elfizar Edrus, S.Sos, SP, M.Si

**Penanggung Jawab:** Rahayu Budiutami, SE, M.Acc.Ak

**Pemimpin Redaksi:** Fitriana, ST, MT

### **Tim Redaksi:**

Ryan Iskandar, S.Si

Dita

Marta Laras

### **Alamat:**

Jalan Adisucipto KM. 15,2 Sungai Raya, Kubu Raya

Web: [disbunnak.kuburaya.go.id](http://disbunnak.kuburaya.go.id)





## Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya majalah ini.

Majalah ini hadir sebagai wadah informasi dan inspirasi. Ini adalah bukti nyata sinergi antara Pemerintah Daerah, pelaku usaha, dan masyarakat.

Kami terus berkomitmen menjadikan sektor ini sebagai pilar utama penggerak ekonomi daerah. Fokus utama kita adalah hilirisasi produk dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Kami ingin memastikan komoditas unggulan kita, seperti kelapa sawit, kopi, dan ternak, tidak hanya dijual mentah, tetapi diolah menjadi produk bernilai tambah yang mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional.

Saya mengajak seluruh stakeholder untuk terus bergandengan tangan, memanfaatkan informasi yang tersedia, dan bersama-sama mewujudkan Kabupaten Kubu Raya yang Mandiri, Maju, dan Sejahtera melalui ketangguhan sektor perkebunan dan peternakan.  
Kubu Raya Melaju. Dari Kubu Raya untuk Indonesia.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

H. Elfizar Edrus, S.Sos, SP, M.Si  
Kepala Dinas





# Daftar Isi

- Tim Penyusun **4**
- Kata Pengantar
- Tentang Kami
- Visi dan Misi
- Desication of Life
- Berita
- Struktur Organisasi
- Sekretariat **13**
- Info Surat Tanda Daftar Budidaya **14**
- Bidang Prasarana dan Bina Usaha
- Bidang Produksi dan Perbenihan
- Bidang Perlindungan dan Penyuluhan
- Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Berita **20**
- Aksi Perubahan

## **Tentang Kami**

Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak) dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 107 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kubu Raya. Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kubu Raya mempunyai tugas membantu Bupati menyiapkan bahan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten di bidang Perkebunan dan Peternakan.

Di sektor perkebunan, fokus utama dinas ini adalah pada komoditas unggulan seperti kelapa sawit, karet, dan kopi. Tugasnya mencakup pembinaan teknis budidaya, penyediaan bibit unggul, pengendalian hama dan penyakit, serta mendorong program peremajaan (replanting) untuk meningkatkan produktivitas kebun rakyat. Selain itu, Disbunnak aktif memfasilitasi hilirisasi produk perkebunan agar nilai jual komoditas meningkat.

Sementara di sektor peternakan, Disbunnak bertanggung jawab dalam pengembangan populasi ternak besar (seperti sapi) dan ternak kecil (seperti kambing dan unggas). Program utamanya meliputi penyediaan pakan, peningkatan kesehatan hewan melalui vaksinasi dan pemeriksaan rutin, serta sosialisasi teknik pemeliharaan modern.

Secara keseluruhan, Disbunnak Kabupaten Kubu Raya berupaya menjamin ketahanan pangan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui praktik pertanian dan peternakan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Peran sinergis antara dinas, petani, dan peternak menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan Kubu Raya yang mandiri dan sejahtera.



# VISI

“Terwujudnya Kubu Raya Melaju”

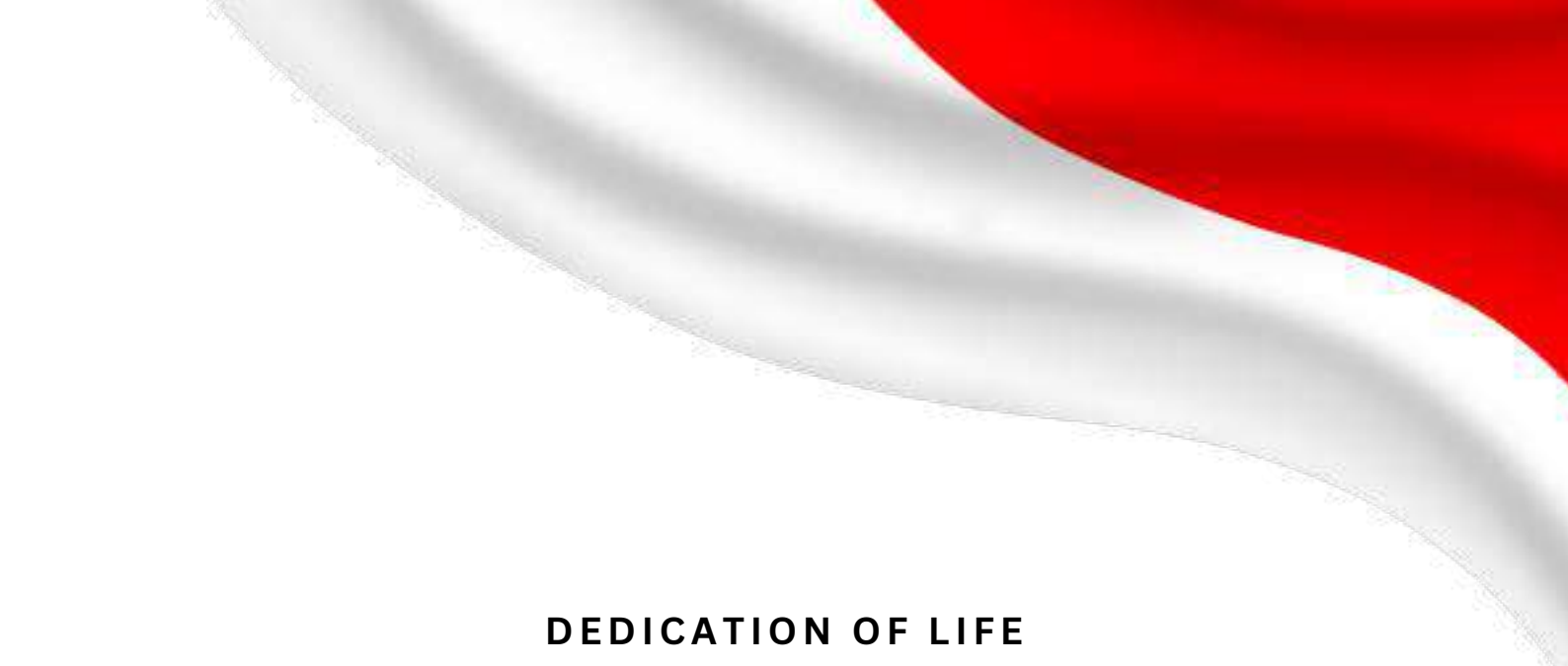
# MISI

Terkait misi Pemerintah Kabupaten Kubu Raya, misi yang terkait dengan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kubu Raya dalam Renstra 2024-2025 adalah:

- Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Menerapkan Prinsip Good Governance dan Berbasis Digitalisasi;
- Meningkatkan Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Berbasis Kewilayahan dan Lingkungan yang Berkelanjutan;
- Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berbudaya;
- Mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera, Mandiri, dan Harmonis;







## **DEDICATION OF LIFE**

Saya adalah manusia biasa.  
Saya tidak sempurna. Sebagai manusia biasa, saya  
tidak luput dari kekurangan dan kesalahan.  
Hanya kebahagiaanku ialah dalam mengabdikan kepada  
Tuhan, kepada Tanah Air, kepada bangsa.

Itulah dedication of life-ku.

Jiwa pengabdian inilah yang menjadi falsafah  
hidupku, dan menghidupkan serta menjadi bekal-hidup  
dalam seluruh gerak hidupku.

Tanpa jiwa pengabdian ini saya bukan apa-apa. Akan  
tetapi dengan jiwa pengabdian ini, saya merasakan  
hidupku bahagia, dan membawa manfaat."

— Soekarno, 10 September 1966

## Kubu Raya Melaju: Sinergi Hulu-Hilir Demi Ekosistem Perkebunan Unggul dan Berkelanjutan



**Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak)** Kabupaten Kubu Raya mengambil langkah proaktif dalam memajukan sektor kelapa sawit. Upaya ini berfokus pada dua pilar utama: peningkatan kualitas bahan baku dan penguatan fondasi regulasi.

Langkah awal Disbunnak adalah menjamin ketersediaan dan mutu benih, yang merupakan kunci utama keberhasilan perkebunan. Pada 2 Oktober 2025, Disbunnak menyelenggarakan Sosialisasi Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pengelolaan Kebun Sumber Benih dengan Produsen Benih di Sungai Raya.

Acara ini dihadiri Kepala Disbunnak Kubu Raya, H. Elfizar Edrus beserta jajaran dan melibatkan seluruh ekosistem perbenihan, mulai dari pemilik kebun sumber, produsen (penangkar), perusahaan, koperasi, hingga kelompok tani.

Kepala Bidang Produksi dan Perbenihan Disbunnak, Dasep Supyanto, menyoroti pentingnya kegiatan ini, terutama untuk komoditas lain seperti kelapa dan pinang. "Kualitas benih adalah faktor penentu utama keberhasilan program strategis, seperti bantuan kelapa, pinang dan komoditas lainnya baik bersumber dari APBD maupun APBN," tegasnya.

Komitmen Pemkab KKR terhadap sektor perkebunan dilanjutkan sepekan kemudian, 9 Oktober, melalui Sosialisasi Dana Bagi Hasil (DBH) Kelapa Sawit Tahun 2024 dan Penyusunan Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB) Periode 2025–2029 di Rasau Jaya. Acara ini merupakan forum penting yang menyatukan semua pemangku kepentingan lintas sektor, termasuk Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), untuk memperkuat tata kelola sektor kelapa sawit.

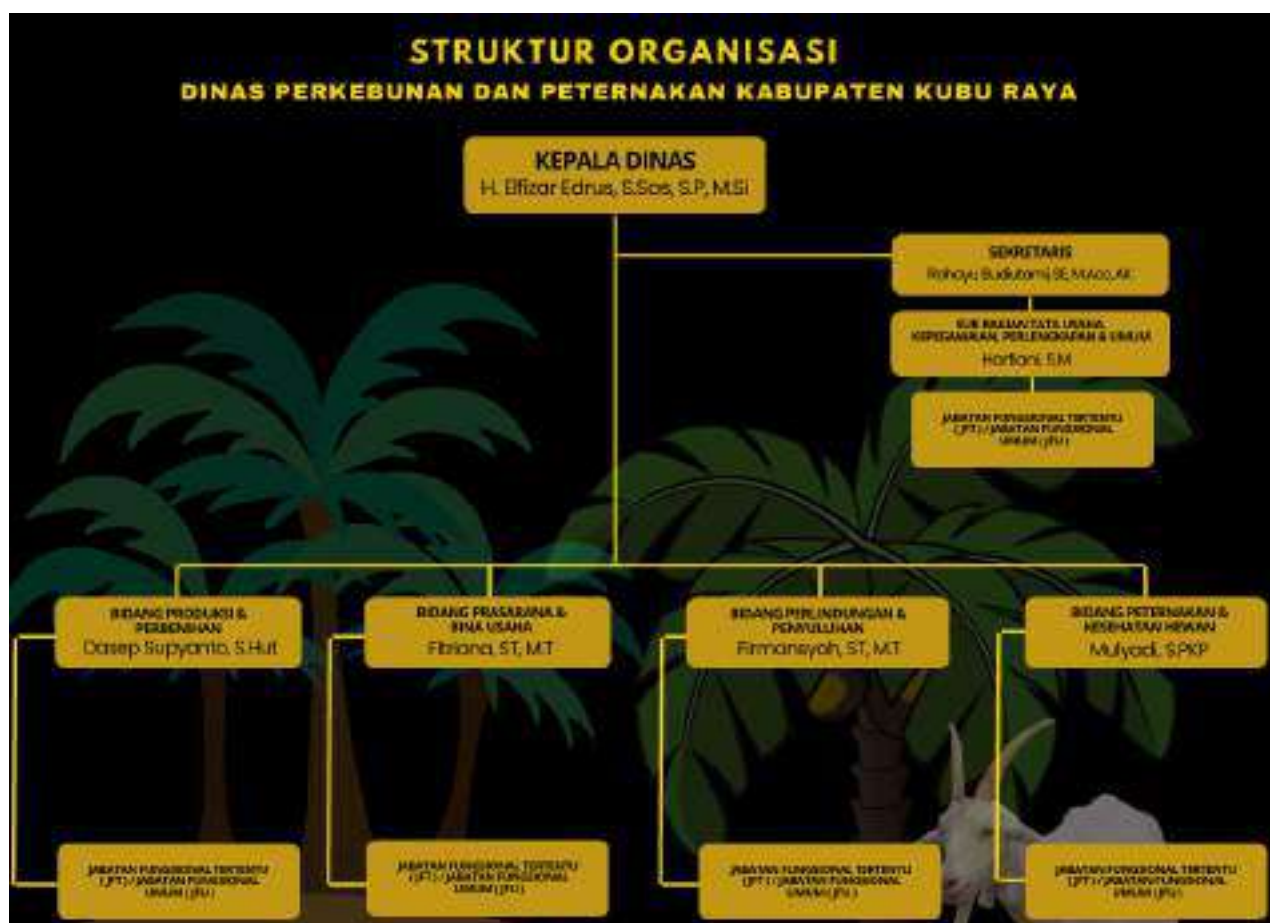
Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Dedy Hidayat, menekankan bahwa sinergi lintas sektor esensial untuk mencapai kesepakatan bersama dalam pemanfaatan dana. Ia menjelaskan bahwa mayoritas DBH Sawit diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur yang mendukung petani dan pengembangan SDM mereka, sebagai bentuk pengembalian hasil bumi kepada masyarakat.

Fokus krusial lainnya adalah finalisasi Matriks Sinkronisasi untuk penyusunan RAD KSB 2025–2029. Sekretaris Disbunnak, Rahayu Budiutami, menjelaskan bahwa dokumen ini berfungsi sebagai peta jalan operasional lima tahunan. "Targetnya bukan hanya unggul secara ekonomi, tetapi memastikan industri sawit di Kubu Raya bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, sesuai amanat nasional," jelasnya.









## Data Personalia

| No     | Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin |    | Jumlah | Keterangan |
|--------|--------------------|---------------|----|--------|------------|
|        |                    | L             | P  |        |            |
| 1      | Eselon II b        | 1             | 0  | 1      |            |
| 2      | Eselon III a       | 1             | 0  | 1      |            |
| 3      | Eselon III b       | 4             | 0  | 4      |            |
| 4      | Fungsional         | 8             | 6  | 14     |            |
| 5      | Pengawas           | 0             | 1  | 1      |            |
| 6      | Pelaksana          | 9             | 5  | 14     |            |
| Jumlah |                    | 23            | 12 | 35     |            |

| No     | Tingkat Pendidikan | Pangkat/ Golongan |    |     |    | Jumlah | Keterangan |
|--------|--------------------|-------------------|----|-----|----|--------|------------|
|        |                    | I                 | II | III | IV |        |            |
| 1      | S2                 | 0                 | 0  | 3   | 3  | 6      |            |
| 2      | S1                 | 0                 | 0  | 16  | 1  | 17     |            |
| 3      | D3                 | 0                 | 4  | 2   | 0  | 6      |            |
| 4      | SLTA               | 0                 | 1  | 6   | 0  | 7      |            |
| Jumlah |                    | 0                 | 5  | 27  | 4  | 36     |            |



## Sekretariat

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota.

Kegiatan :

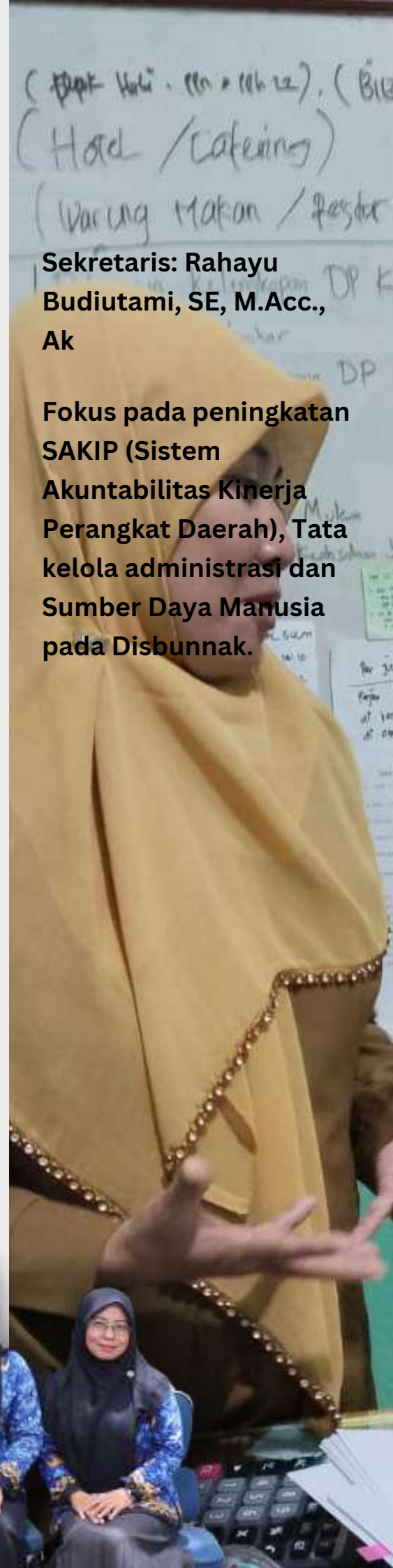
- Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
- Administrasi Umum Perangkat Daerah.
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.



(Dapat Hoki - 11th + 12th 12), (Bila  
(Hotel / Cafe/ing)  
(Warung Makan / Restoran

**Sekretaris: Rahayu  
Budiutami, SE, M.Acc.,  
Ak**

**Fokus pada peningkatan  
SAKIP (Sistem  
Akuntabilitas Kinerja  
Perangkat Daerah), Tata  
kelola administrasi dan  
Sumber Daya Manusia  
pada Disbunnak.**





# SURAT TANDA DAFTAR USAHA PERKEBUNAN UNTUK BUDIDAYA (STD-B)

KEPDIRJENBUN No : 123/Kpts/PI.400/12/2024 - Tentang  
PEDOMAN PENERBITAN SURAT TANDA DAFTAR USAHA  
PERKEBUNAN UNTUK BUDI DAYA (STD-B)

STD-B diperuntukan bagi  
pekebun yang memiliki  
tanaman Perkebunan dengan  
luas kurang dari 25 hektar

## Manfaat STD-B

1. Pendataan untuk mendukung statistik Perkebunan
2. Pemenuhan Persyaratan ISPO
3. Mendukung ketelusuran/ *traceability* produk Perkebunan
4. Bahan Penyusunan Kebijakan
5. Melengkapi persyaratan untuk mendapatkan bantuan pendanaan dari APBN/APBD dan Sumber Pendanaan Lainnya

## Berakhirnya STD-B

1. Perubahan Kepemilikan
2. Perubahan Jenis Tanaman
3. Perubahan Luas
4. Tanahnya Musnah
5. Tidak Diusahakan untuk peruntukannya

## Alur Penerbitan



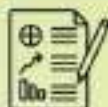
### Persiapan

Pembentukan SK Tim  
oleh Kepala Dinas,  
Bimbingan Teknis, dll



### Sosialisasi

Sosialisasi kepada  
tim mengenai tujuan,  
manfaat, dan  
mekanisme  
pelaksanaan STD-B



### Pendataan

Pendataan dapat  
dilaksanakan antara lain  
oleh Penyuluh,  
pendamping perkebunan  
dll.

Pengisian form  
pendataan STD-B,  
sekali-gus mengumpulkan  
data berupa Foto KTP,  
KK, dan tanda legalitas  
lahan milik pekebun. Data  
diinput pada  
e-STDB



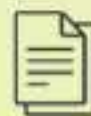
### Pemetaan

- Pemetaan dapat  
dilaksanakan antara  
lain oleh penyuluh,  
pendamping  
perkebunan dll.
- Pengambilan Titik  
Koordinat oleh Tim.
- Skala peta adalah  
1:50.000 dalam  
bentuk area atau  
poligon
- Peta diinput pada  
e-STDB



### Verifikasi

- Tim Verifikasi  
melakukan validasi  
data pekebun dan  
data kebun dengan  
melakukan tumpang  
susun/ **overlay**  
untuk memastikan  
bahwa lokasi kebun  
bebas dari kawasan  
HGU, kawasan  
hutan, kawasan  
lindung dan kawasan  
lain yang dilarang  
untuk melakukan  
budidaya.
- Pekebun yang status  
kepemilikan dan  
lokasi lahannya  
sudah **clean and  
clear** (CnC) akan di  
rekomendasikan  
untuk diterbitkan  
STD-B



### Penerbitan

- Penerbitan melalui  
sistem informasi  
database perkebunan  
rakyat e-STDB dan  
penomoran e-STDB  
terpusat di Dirjen  
Perkebunan
- e-STDB  
ditandatangani secara  
elektronik oleh  
Bupati/Walikota atau  
didelegasikan kepada  
Kepala Dinas yang  
membidangi  
Perkebunan

**STD-B** adalah surat keterangan  
budidaya yang diberikan kepada  
Pekebun (**bukan** merupakan  
perizinan usaha)

ATTENTION  
PLEASE!

Proses pengajuan STD-B tidak  
memungut BIAYA apapun



disbunnakkuburaya



disbunnakkuburayakab.go.id



Disbunnak Kuburaya



# PROGRAM SARANADA N PRASARANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

PERMENANT NO. 5 TAHUN 2025 Tentang  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN,  
PEREMAJAAN, SERTA SARANA DAN PRASARANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

## Jenis-Jenis Program SARPRAS

### 1. Ekstensifikasi

### 2. Intensifikasi

### 3. Alat Pasca Panen

### 4. Unit Pengolahan Hasil

### 5. Alat Transportasi

### 6. Mesin Pertanian

### 7. Infrastruktur Pasar

### 8. Sertifikasi ISPO

### 9. Pembuatan/ Peningkatan Jalan Kebun dan Tata Kelola Air

## Alur

Mekanisme perolehan bantuan program sarpras yaitu melalui websit  
<https://sarpras-online.bdpd.or.id/> dengan tahapan yaitu:

1. Pengusul (Kelembagaan Pekebun) melakukan pendaftaran akun pada website sarpras online.
2. Tim verifikasi kabupaten/pusat melakukan validasi akun yang didaftarkan oleh Lembaga pengusul.
3. Jika akun sudah divalidasi, pengusul mendapatkan password untuk dapat login pada website sarpras online.
4. Pengusul sudah dapat menginput dokumen persyaratan program sarpras sesuai dengan jenis kegiatan yang diinginkan.
5. Jika seluruh dokumen sudah dipenuhi (di-upload) proposal dapat diteruskan ke dinas kabupaten untuk selanjutnya dilakukan verifikasi berjenjang oleh dinas kabupaten, provinsi, pusat dan BDPDKS.

Proses pendaftaran melalui



<https://sarpras-online.bdpd.or.id/>

## Persyaratan Program Intensifikasi

Persyaratan:

1. Berbentuk Kelembagaan Pekebun (Poktan/Capoktan/Koperasi/Kelembagaan Pekebun Lainnya) dilengkapi legalitas dan susunan pengurus, beranggotakan paling sedikit **20 Pekebun** atau memiliki hamparan paling kurang **50 Hektare** dengan jarak antar kebun **paling jauh 10 km**.
2. Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK)
3. Legalitas lahan kebun yang diusulkan (**maks. 4 Hektare per-KK**)
4. Gambar lahan/kebun berkoordinat (berbentuk foto udara dilengkapi polygon minimal 4 titik koordinat)
5. Surat Kuasa dari masing - masing Pekebun kepada Ketua Kelembagaan.
6. Rincian Anggaran Biaya (memuat jumlah dan jenis pupuk dan pestisida selama 2 tahun yang dihitung berdasarkan jumlah tegakan dari masing - masing pekebun serta didukung dengan referensi harga dari penyedia)
7. Surat Pernyataan Umur Tanaman (4 s.d 20 tahun)
8. Status lahan **tidak berada** di Kawasan Hutan (dikeluarkan oleh unit kerja kementerian yang membidangi lingkungan hidup dan kehutanan)
9. Status lahan **tidak berada** di lahan Hak Cuna Usaha (dikeluarkan dari kantor pertanahan setempat)

ATTENTION  
PLEASE!

Proses pengajuan program SARPRAS  
tidak **memungut BIAYA** apapun



disbunnakubursya



disbunnakubursyah.go.id



Disbunnak Kubursya



**Kepala Bidang:**  
**Fitriana, ST, MT**

**Fokus Tahun 2025**  
**adalah pembinaan**  
**perijinan**  
**perkebunan,**  
**pendataan dan**  
**statistik**  
**perkebunan,**  
**masterplan**  
**perkebunan,**  
**termasuk di**  
**dalamnya Rencana**  
**Aksi Daerah Kelapa**  
**Sawit**  
**Berkelanjutan.**

## Bidang Prasarana dan Bina Usaha

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

Kegiatan:

- Pengembangan Prasarana Pertanian.
- Pembangunan Prasarana Pertanian.

Program Perijinan Usaha Pertanian.

Kegiatan:

- Penerbitan izin usaha pertanian, yang kegiatan usahanya dalam daerah Kabupaten/Kota.





## Bidang Produksi dan Perbenihan

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.

Kegiatan:

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian.
- Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan. dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota.



**Kepala Bidang:**  
**Dasep Supyanto,**  
**S.Hut**

**Fokus: Sarana  
Pertanian dan  
Produksi dan  
Perbenihan  
Tanaman  
Perkebunan.**





**Kepala Bidang :**  
**Firmansyah, ST, MT**

**Fokus :**  
**Penanganan OPT,**  
**Gangguan Usaha**  
**Perkebunan dan**  
**Pembinaan**  
**Kelembagaan**  
**Pekebun**

## Bidang Perlindungan dan Penyuluhan

Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Kegiatan:

- Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.

Program Penyuluhan Pertanian

Kegiatan:

- Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.





## Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesejahteraan Masyarakat Veteriner

Kegiatan:

- Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota.
- Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota.
- Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Kegiatan:

- Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah
- Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain.



**Kepala Bidang:  
Mulyadi, S.PKP**

**Fokus : Peningkatan  
Produksi dan  
Populasi Ternak,  
Kesehatan Hewan  
dan Kesehatan  
Makanan asal  
Hewani yang  
AMPUH;  
Pengendalian Inflasi  
tergabung dalam  
Kuponwah (Kubu  
Raya, Pontianak dan  
Mempawah dan  
Ketahanan Pangan  
asal Hewani**





## Dua ASN Disbunnak Selesaikan Diklat, Siap Dukung Perkebunan Unggul dengan Aksi Perubahan Inovatif



Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak) Kabupaten Kubu Raya mendapat suntikan energi baru setelah dua pejabat Administratornya, Rahayu Budiutami dan Dasep Supyanto, berhasil menyelesaikan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kepemimpinan Administrator di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), Surabaya, 29 Oktober 2025.

Penutupan Diklat ini menandai lahirnya inovator birokrasi yang siap membawa perubahan signifikan dalam sistem pengembangan perkebunan unggul di Kubu Raya. Keberhasilan mereka didukung penuh oleh mentor, H. Elfizar Edrus, dengan arahan dari Coach Juli Winarto (Widyaiswara Utama BPSDM Jatim), serta penguji Dr. Sukes, A.PT.

Dalam Diklat ini, setiap peserta diwajibkan menyusun sebuah Aksi Perubahan yang aplikatif dan berdampak. Rahayu Budiutami mengangkat isu krusial di wilayahnya melalui judul: "Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2025-2029 di Kabupaten Kubu Raya melalui Matriks Sinkronisasi." Aksi ini bertujuan memperkuat tata kelola kelapa sawit yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu, selaras dengan amanat nasional. Penggunaan Matriks Sinkronisasi diharapkan dapat menjamin efisiensi dan kesamaan pandangan di antara para pemangku kepentingan dalam mencapai target keberlanjutan.

Sementara itu, Dasep Supyanto fokus pada sektor hulu dengan Aksi Perubahan berjudul: "Fasilitasi Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Kebun Sumber Benih dengan Produsen Benih." Inovasi ini sangat vital dalam rangka mendukung sistem pengembangan perkebunan unggul di Kubu Raya. Melalui fasilitasi perjanjian kerja sama ini, diharapkan ketersediaan benih tanaman perkebunan yang unggul dan bermutu tinggi dapat terjamin secara berkelanjutan, yang menjadi fondasi utama peningkatan produktivitas dan daya saing komoditas perkebunan daerah.

Kedua aksi perubahan ini menunjukkan komitmen Disbunnak Kubu Raya dalam menciptakan birokrasi yang adaptif, inovatif, dan mampu menjawab tantangan riil di lapangan demi kemajuan sektor perkebunan, khususnya melalui penguatan tata kelola sawit berkelanjutan dan penyediaan sumber benih bermutu.





## PENYUSUNAN RENCANA AKSI DAERAH KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN (RAD KSB) TAHUN 2025-2029 DENGAN MATRIKS SINKRONISASI DI KABUPATEN KUBU RAYA

Project Leader:  
Rahayu Budiutami, SE, M.Acc, AK

**Dokumen Perencanaan Sinergis Pemerintah Daerah Kubu Raya untuk Kelapa Sawit Berkelanjutan**



### Tujuan

- DBH Sawit
- Pendanaan Lain tentang Kelapa Sawit Berkelanjutan

### Milestone



Matriks Sinkronisasi

JANGKA  
PENDEK

JANGKA  
MENENGAH

JANGKA  
PANJANG

Peraturan Kepala Daerah tentang RAD KSB

Monitoring, Evaluasi dan Reporting

### Stake Holder

Promotor : Sekda dan Mentor

Defender : Tim Efektif dan Interis PD Terkait

Lahant : Instansi Vertikal

Apathetik: Masyarakat, NGO, Swasta



**Capaian Aksi-Perubahan**



**Target mencapai 100 %**



 [disbunnak.kuburaya.go.id](http://disbunnak.kuburaya.go.id)

## FASILITASI PERJANJIAN KERJA SAMA PENGLOLAAN KEBUN SUMBER BENIH DENGAN PRODUSEN BENIH DALAM RANGKA Mendukung SISTEM PENGEMBANGAN PERKEBUNAN UNGGUL

**PROJECT LEADER:**  
Desep Supyanto, S. Hut

### LATAR BELAKANG




Pemilik Kebun sumber benih unggul lokal belum bisa mengedarkan benih hasil produksinya secara luas ke masyarakat atau pasar karena belum memiliki Ijin Usaha Produksi Benih, maka perlu adanya kerja sama pengelolaan antara pemilik kebun sumber benih dengan produsen benih

### TUJUAN

Mewujudkan sistem pengelolaan kebun sumber benih unggul lokal yang berkelanjutan, kolaboratif, serta menghasilkan benih yang berkualitas dan bersertifikat





### MANFAAT

Meningkatnya tata kelola kebun sumber benih berbasis kolaborasi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang diwujudkan melalui ketersediaan benih unggul bersertifikat dan berkualitas bagi masyarakat, yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat

### MILESTONE

**JANGKA PENDEK**

Mengimplementasikan Perjanjian Kerja Sama

**JANGKA MENENGAH**

- Melaksanakan pendampingan teknis dan pelatihan
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi

**JANGKA PANJANG**

- Melaksanakan pengawasan peredaran benih secara berkala
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala

### STAKEHOLDER





### CAPAIAN AKSI PERUBAHAN

Target aksi perubahan mencapai 100% dengan indikator telah terwujudnya Perjanjian Kerja Sama pengelolaan kebun sumber benih dengan produsen benih dalam rangka mendukung sistem pengembangan perkebunan unggul.



## IN MEMORIAM



Kabar itu datang tiba-tiba, mengguncang ketenangan pagi di kantor. Ferry Irawan, sahabat sekaligus rekan kerja terbaik kami telah berpulang. 8 Januari 2025. Inna lillahi wa inna ilaihi roji'un.

Di bawah nahkodanya sebagai Kepala Bidang Perlindungan dan Penyuluhan sejak tahun 2021 hingga akhir nafasnya banyak kerjanya yang telah diberikan untuk Kubu Raya.

Penanganan gangguan usaha perkebunan, penanganan kebakaran lahan, gangguan organisme pengganggu tanaman, serta penyelesaian sengketa, bukti nyata kerja yang dihasilkan.

Selamat jalan bang Ferry, kami berjanji akan mengenang kebaikan hatimu sebagai pengingat hari.







